

3rd WEEK**Maret 2020**❖ **MAKRO**

- Federal Reserve pada hari Jumat mengatakan akan memperluas program pembelian asetnya menjadi obligasi kota jangka pendek. Sejauh ini, bank sentral telah membatasi upayanya untuk Treasurys dan sekuritas yang didukung hipotek dalam upaya untuk menjaga likuiditas mengalir melalui sistem dan untuk menstabilkan pasar kredit. Namun, gangguan yang berkelanjutan di pasar untuk utang pemerintah negara bagian dan lokal mendorong The Fed untuk mengambil tindakan lebih lanjut dalam upayanya memerangi dampak virus corona. Pasar untuk munis minggu ini telah runtuh, dengan sedikit yang mau masuk dan membeli utang pemerintah dalam ketidakpastian iklim saat ini. Dalam sebuah pernyataan, The Fed mengatakan langkah tersebut adalah "untuk meningkatkan likuiditas dan berfungsinya pasar uang negara bagian dan kota yang penting."
- Dana Moneter Internasional pada hari Senin mengatakan "siap" untuk menggunakan kapasitas pinjaman \$ 1 triliun untuk membantu negara-negara di seluruh dunia yang berjuang dengan dampak kemanusiaan dan ekonomi dari coronavirus baru. "Sebagai garis pertahanan pertama, IMF dapat menggunakan alat tanggap darurat yang fleksibel dan cepat dicairkan untuk membantu negara-negara dengan kebutuhan neraca pembayaran yang mendesak," kata Direktur Pelaksana IMF Kristalina Georgieva dalam sebuah pernyataan. "IMF sudah memiliki 40 pengaturan yang sedang berlangsung - baik pencairan dan kehati-hatian - dengan komitmen gabungan sekitar \$ 200 miliar," tambahnya. "Dalam banyak kasus, pengaturan ini dapat menyediakan kendaraan lain untuk pencairan cepat pembiayaan krisis." Georgieva menulis di situs web IMF bahwa pinjaman itu dapat digunakan untuk membantu para anggotanya, terutama negara-negara berkembang dan berkembang. Dia mengatakan Dana Penahanan Bencana dan Perwalian Bencana IMF "dapat membantu negara-negara termiskin dengan segera meringankan hutang, yang akan membebaskan sumber daya vital untuk pengeluaran kesehatan, penahanan, dan mitigasi."

- Ulasan:

Program ini akan bekerja melalui Fasilitas Likuiditas Reksa Dana Pasar Uang yang diumumkan awal pekan ini dan menawarkan perluasan dari apa yang sebelumnya merupakan program era krisis keuangan yang mengesahkan pembelian aset lain. Memperluas ke munis adalah sesuatu yang tidak terjadi selama krisis.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan kredit perbankan menjadi 6-8% di 2020. Angka itu menurun dibandingkan proyeksi sebelumnya yang ada di kisaran 9-11%. Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan penurunan pertumbuhan kredit bank sejalan dengan proyeksi ekonomi dunia yang juga menurun di tahun 2020 karena virus corona (Covid-19). "Kredit pada 2020 diperkirakan tumbuh dalam kisaran 6-8%, menurun dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya pada kisaran 9-11% sejalan dengan revisi proyeksi pertumbuhan ekonomi 2020," kata Perry di kantornya, Jakarta Pusat, Kamis (19/3/2020). Menurut Perry, pertumbuhan kredit bank kembali meningkat menjadi 9-11% pada 2021 seiring perbaikan laju ekonomi nasional. Sejalan dengan itu, DPK pada 2020 dan 2021 diperkirakan tumbuh masing-masing dalam kisaran 6-8% dan 8-10%.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Self-Regulatory Organization (SRO) pasar modal Indonesia juga menerapkan work from home (WHF). Namun OJK dan SRO memastikan bahwa pasar modal Indonesia tetap berjalan seperti biasanya. SRO yang dimaksud di antaranya PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Mereka dipastikan akan terus memantau perkembangan pasar dan secara proaktif meninjau serangkaian kebijakan yang berlaku untuk menjaga pasar modal. "OJK dan SRO juga akan terus mengupayakan keberlangsungan aktivitas perdagangan bursa efek yang teratur, wajar dan efisien, dan layanan pasar modal kepada seluruh stakeholders," bunyi keterangan resmi OJK, Senin (23/3/2020).

Ulasan:

Bank Indonesia tetap menempuh kebijakan makroprudensial yang akomodatif dan memperkuat koordinasi dengan otoritas terkait sehingga dapat tetap menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendorong fungsi intermediasi perbankan.

❖ **PERBANKAN**

- Para Aparatur Sipil Negara (ASN) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan RB) menggunakan sistem digital office "PANRB Smart" untuk melaksanakan kegiatan kerja dari rumah. Sistem digital tersebut merupakan buatan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan dikembangkan lebih lanjut oleh Kemenpan RB. Direktur Hubungan Kelembagaan BRI Agus Noorsanto menjelaskan dengan penggunaan PANRB Smart, ASN di lingkungan Kemenpan RB yang sedang menjalankan work from home (WFH) tetap dapat bekerja layaknya berada di kantor. "Para ASN tetap dapat membuat dan menerima surat atau disposisi melalui aplikasi tersebut sehingga pelayanan terhadap masyarakat tetap berjalan prima," imbuh Agus. Agus menambahkan, aplikasi ini telah diluncurkan sejak Oktober 2017 dan kini seluruh ASN Kemenpan RB yang berjumlah lebih dari 500 orang telah secara aktif menggunakan aplikasi PANRB Smart. Inovasi ini merupakan inisiasi BRI dalam mengembangkan program -e-government dalam rangka mendukung terwujudnya reformasi birokrasi melalui manajemen pelayanan yang berbasis teknologi informasi.
- Virus corona saat ini juga menyebar di Indonesia. Virus yang berasal dari Wuhan, China ini menjangkiti banyak kalangan. Mulai dari menteri, masyarakat biasa sampai pegawai bank. Dalam satu pekan, sejumlah bank mengumumkan pegawainya positif terjangkit Covid 19. Bank menyebut jika pegawai yang positif bekerja di back office sehingga tidak berinteraksi dengan nasabah. Sebagai langkah antisipatif, bank melakukan penutupan kantor cabang tempat pegawainya bekerja. Kemudian melakukan sterilisasi dan penyemprotan disinfektan untuk pembersihan. Selain itu, bank juga melakukan upaya dengan memberlakukan work from home, penyediaan hand sanitizer hingga meningkatkan layanan e-channel. Hal ini untuk meminimalisir interaksi nasabah. Pada Jumat, pegawai Bank Permata tercatat positif corona. Head of

Corporate Affairs PermataBank, Richele Maramis mengonfirmasi kabar tersebut. Pegawai saat ini sudah di bawah pengawasan dan perawatan tim medis.

- Ulasan:

Melalui pemanfaatan teknologi, BRI mendukung KemenPANRB menciptakan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, ekonomis, transparan, dan akuntabel serta memiliki pelayanan publik berkualitas.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.